

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada interpretasi pemuda terhadap *city image* kota Blitar. Kota Blitar selain dikenal memiliki keterkaitan *image* dengan cerita sejarah seperti peristiwa pemberontakan PETA, dan kota kelahiran presiden pertama Indonesia Bung karno. Namun selain memiliki keterkaitan dengan sejarah rupanya kota Blitar memiliki potensi berupa kuliner dan obyek yang menjadi daya tarik wisata. Namun potensi yang ada tersebut belum diaksimalkan kota Blitar kedalam sebuah program yang merujuk pada konsep *city branding*, yang mengakibatkan belum jelasnya *city image* yang diusung oleh pemerintah kota Blitar. Padahal untuk menyusunnya diperlukan adanya sinergi para *stakeholder*. Pemuda sebagai bagian dari *stakeholder* penerus dari masyarakat di masa yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki dan berinovasi sebuah kota berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya mengenai kota tersebut. Pentingnya peranan tersebut menjadi alasan mengapa obyek penelitian ini adalah pemuda. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan berfokus kepada eksplorasi terhadap interpretasi pemuda dalam memandang *city image* kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, serta menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teori interpretasi, *city image* dan *city branding*. Hasil dari penelitian ini adalah interpretasi pemuda terhadap *city image* kota Blitar yang dilatarbelakangi oleh faktor preferensi (FoR) dan pengalaman informan (FoE), sehingga interpretasi informan dapat beragam dan unik. Interpretasi informan dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, pemahaman konsep citra pada sebuah kota (*city image*) dalam benak informan. Kedua, adanya dualisme interpretasi informan mengenai *city image* kota Blitar. Ketiga, pandangan pemuda mengenai keragaman *city image* yang memiliki ide dan semangat berinovasi mengajar atau berkarya sesuai dengan bidangnya masing - masing.

Keywords : Interpretasi, Pemuda, *City Image*, Kota Blitar

ABSTRACT

This research focuses on youth interpretations of Blitar's city image. Blitar City in addition is known to have an image linked with historical stories such as PETA rebellion events, and the birthplace of Indonesia's first president Soekarno. But in addition to having a relationship with the history apparently the City of Blitar has the potential of culinary and objects that become a tourist attraction. But the existing potential has not been maximized Blitar City's Government into a program that refers to the concept of city branding, which resulted in the unclear city image that carried by Blitar City government. Which it required the synergy of the stakeholders. Youth as part of the successor stakeholder of the community is expected to improve and innovate a city based on the experience and knowledge they have about the city. The importance of this role is the reason why the youth selected as the object of the research.. Therefore, in this research will focus on exploring the interpretation of youth in viewing the city image of Blitar City.

This research uses qualitative approach by study case method and uses in-depth interview technique. Theories used in this study include interpretation theory, city image and city branding. The result of this research is a youth interpretation of city image of Blitar which is motivated by preference factor (FoR) and informant experience (FoE), so informant interpretation can be diverse and unique. Interpretation of informants is divided into three parts. First, understanding the concept of the image in a city (city image) in the minds of informants. Secondly, there is a dualism of informant's interpretation about the city image of Blitar City. Third, the youth's view of the diversity of city image that has the idea and spirit to innovate teach or work in accordance with their respective fields.

Keywords: Interpretation, Youth, City Image, Blitar City